

PROFIL DINAS PETERNAKAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya buku profil Dinas Peternakan tahun 2021 disusun.

Penyusunan buku profil ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao potensi sumber-sumber daya maupun hasil-hasil pembangunan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Buku profil ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan bidang peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Disamping itu buku ini juga diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan peternakan dan memberikan informasi keberhasilan pembangunan serta pencapaian pembangunan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut bersumbangsih bagi suksesnya penyusunan buku ini.

Akhirnya kami mengharapkan masukan, usulan dan saran bagi penyempurnaan buku ini dan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Ba'a, April 2021

Plt. Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt

Pembina Tk I

NIP. 19770720200031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Permasalahan dan Hambatan	1
D. Hasil Yang Diharapkan	2
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO	3
A. Gambaran Umum	3
B. Gambaran Organisasi, Kelembagaan dan Regulasi	3
C. Potensi Sarana dan Prasarana Peternakan di Kabupaten Rote Ndao	7
BAB III POTENSI SUMBER DAYA PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO	9
BAB IV PENUTUP	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu penopang kesejahteraan yang termasuk di dalam bidang pertanian. Bidang peternakan sangat potensial dalam mempengaruhi tidak saja kesejahteraan masyarakat umum akan tetapi juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu daerah baik local maupun nasional. Di dalam dunia peternakan memiliki potensial bisnis yang sangat besar dan mempengaruhi khalayak hidup orang banyak yang terlibat didalam bidang tersebut misalnya ternak sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, domba dan unggas.

Peternakan di Rote Ndao bisa dikatakan menjadi salah satu pemasok produksi ternak di Indonesia khususnya kedaerah pulau Jawa dan Sulawesi.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku profil Dinas Peternakan ini adalah :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi peternakan di Kabupaten Rote Ndao.
2. Menyediakan data dan informasi tentang potensi peternakan yang ada di Kabupaten Rote Ndao.
3. Memperkaya perbendaharaan sekaligus sebagai media informasi yang efektif dan efisien.

C. Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan dan hambatan dari kegiatan ini adalah

1. Masih lemahnya pendataan yang baik di level staf.
2. Terbatasnya sumber data baik data primer maupun sekunder yang dimiliki oleh bidang.

D. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Tersedianya data dan informasi bagi masyarakat peternak, instansi terkait dan stakeholder/pemangku kepentingan yang membutuhkan.
2. Tersedianya buku profil Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis Daerah

Kabupaten Rote Ndao memiliki wilayah dengan luas 1.280,10 Ha dengan topografi yang sebagian besar terdiri dari padang dengan bukit-bukit. Iklim kering dengan lama bulan basah hanya 4 bulan (Desember – April) menyebabkan lebih banyak dijumpai lahan kering dengan vegetasi padang rumput seperti lontar, semak, dll

2. Gambaran Umum Geografis

Wilayah Administratif Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao yaitu 10 Kecamatan, 112 Desa dan 7 Kelurahan, dengan luas wilayah adalah 1.280,10 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 172,104 jiwa (Data Statistik Rote Ndao Dalam Angka 2019)

3. Kondisi Ekonomi

Sumber Daya lahan didominasi lahan kering dengan potensi lahan pertanian kering sebesar 84,56% dan lahan basah 11,38%. Ternaknya didominasi oleh ternak besar (Sapi Bali sebanyak 36.833; Sapi Rote 28.702; Kerbau 16.503 ekor dan kuda 7.574 ekor), ternak kecil (kambing 51.150 ekor, domba 21.752 ekor, babi 48.629 ekor dan unggas (ayam buras 91.768 ekor dan ayam ras pedaging 4.534) *Data Dinas peternakan 2019*.

B. Gambaran Organisasi, Kelembagaan dan Regulasi

1. Kelembagaan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu satuan kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang beralamat di Jalan Lekunik Kompleks Perkantoran Bumi Ti'ilangga Permai –

Baa Rote Ndao. Wilayah kerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sama dengan wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang meliputi 10 kecamatan 112 Desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 1.280,10 km² atau 128, 010 ha

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016, tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

a. Tugas Pokok :

- Melaksanakan sebagian urusan pemerintah di bidang Peternakan
- Melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah di bidang peternakan

b. Fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan;
- Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan;
- Pelaksanaan administrasi dinas dibidang peternakan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Peternakan merupakan unsur pelaksanaan Otonomi Daerah dibidang Peternakan yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab pada Bupati melalui sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Peternakan di bantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 15 (dua Belas) Kepala Seksi, Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD masing-masing dengan rumusan tugas sebagai berikut :

1. Sekretariat :

Tugas Pokok sekretariat adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan meliputi program, data dan evaluasi keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administrasi yang cepat, tepat dan lancar. Sekretariat terdiri dari ;

- Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- Sub Bagian Keuangan dan Aset
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2. Bidang Prasarana dan Sarana

Tugas Pokok Bidang Prasarana dan Saran adalah merencanakan operasional pembinaan dan pengendalian sarana prasarana pengembangan sumber daya peternakan meliputi lahan dan irigasi, pakan, pembiayaan dan investasi berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan produksi peternakan. Bidang Prasarana dan Sarana, terdiri dari :

- Seksi Lahan dan Irigasi;
- Seksi Pakan; dan
- Seksi Pembiayaan dan Investasi.

3. Bidang Perbibitan dan Produksi

Tugas Pokok Bidang perbibitan dan produksi adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan perbibitan dan produksi ternak ruminansia dan non ruminansia sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Bidang perbibitan dan Produksi, terdiri dari :

- Seksi perbibitan;
- Seksi ruminansia; dan
- Seksi non ruminansia.

4. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Tugas pokok bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner meliputi pelayanan kesehatan hewan dan obat hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk pengamanan ternak, produksi ternak dan kesehatan masyarakat veteriner. Bidang kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, terdiri dari :

- Seksi Kesehatan Hewan dan Obat;
- Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
- Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.

5. Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan

Tugas pokok bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan agribisnis peternakan dan penyuluhan meliputi kelembagaan usaha peternakan, pelayanan usaha peternakan, kemitraan, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan dan penyuluhan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan sistem dan usaha agribisnis peternakan. Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan, terdiri dari :

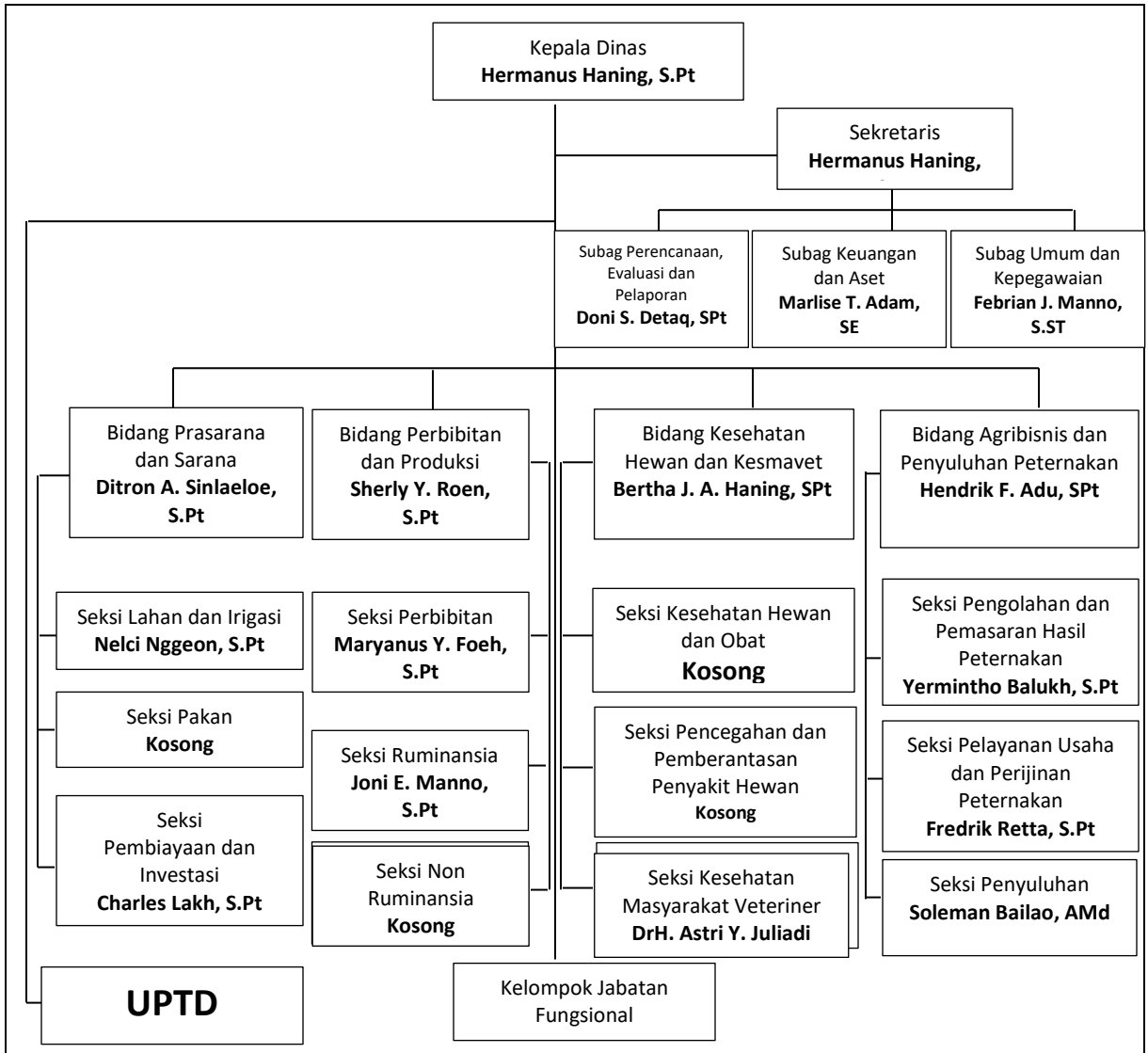
- Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan;
- Seksi Pelayanan Usaha dan Perijinan Peternakan; dan
- Seksi Penyuluhan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas daerah sesuai keahlian dan kebutuhan.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
UPTD adalah unsur pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang tertentu, dipimpin oleh kepala UPTD yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab Kepala Dinas.

C. Potensi Sarana dan Prasarana Peternakan di Kabupaten Rote Ndao

1. Unit Pelayanan Keswan
 - Puskesmas : 10 Unit
 - Lab Keswan Tipe C : 1 Unit
 - TPH/RPH : 4 Buah
2. Petugas Inseminator 9 orang, PKB 5 orang, ATR 3 orang
3. Jumlah Dokter Hewan berjumlah 10 (sepuluh) orang terdiri dari : Pegawai Negeri Sipil 3 (tiga) orang, Pegawai Kontrak Daerah 7 (tujuh) orang.
4. Jumlah Kelompok Ternak
 - Kelompok Bantuan Keuangan : 78 Kelompok
 - Kelompok Hibah Dana : 36 Kelompok
 - Kelompok Sapi Koppel : 92 Kelompok

Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah :



BAB III

POTENSI SUMBER DAYA PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

Arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Rote Ndao bertumpu pada sector pertanian didalamnya sub sector peternakan dan perikanan untuk mendukung pariwisata daerah dan tumbuhnya sector jasa, perdagangan, hotel dan restoran. Sub sector peternakan merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao, hal ini ditunjukkan dengan potensi peternakan diantaranya populasi ternak, pengembangan hijauan makanan ternak, Tempat Pemotongan Hewan / Rumah Potong Hewan, Pengeluaran Ternak, kegiatan pendistribusian ternak, inseminasi ternak (IB) dan pelayanan kesehatan ternak.

Di tingkat propinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Rote Ndao menempati peringkat 6 (enam) populasi ternak sapi terbanyak dari 22 kabupaten/kota yang ada. Populasi ternak di Kabupaten Rote Ndao di klasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu ternak besar (sapi, kerbaudan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi) dan unggas (ayam buras dan ayam ras).

1. Ternak Besar

Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Table 1. Populasi ternak besar menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2020.

No	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda
1	Rote Timur	8293	1184	747
2	Landu Leko	3287	157	95
3	Pantai Baru	8149	1046	341
4	Rote Tengah	10040	1952	710
5	Rote Selatan	4780	612	789
6	Lobalain	11397	2253	887
7	Rote Barat Laut	8053	4464	2717
8	Rote Barat Daya	5815	4344	932
9	Rote Barat	4898	492	355
10	Ndao Nuse	665	0	0
Jumlah		65.375	16.503	7.574

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

2. Ternak Kecil

Ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Table 2. Populasi ternak kecil menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2020.

No	Kecamatan	Kambing	Domba	Babi
1	Rote Timur	5629	3989	3669
2	Landu Leko	2610	1080	1358
3	Pantai Baru	8153	3269	6883
4	Rote Tengah	3777	355	2463
5	Rote Selatan	2375	318	3248
6	Lobalain	3603	1951	4706
7	Rote Barat Laut	8889	3480	8741
8	Rote Barat Daya	10749	6421	12826
9	Rote Barat	4605	864	3971
10	Ndao Nuse	760	23	763
Jumlah		51.150	21.752	48.629

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

3. Ternak Unggas

Ternak unggas terdiri dari ayam buras dan ayam ras. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Table 3. Populasi ternak unggas menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2020.

No	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras
1	Rote Timur	4642	210
2	Landu Leko	3057	210
3	Pantai Baru	15976	1155
4	Rote Tengah	9350	210
5	Rote Selatan	6382	210
6	Lobalain	5590	1260
7	Rote Barat Laut	19147	210
8	Rote Barat Daya	17916	525
9	Rote Barat	6908	439
10	Ndao Nuse	2800	105
Jumlah		91.768	4.534

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Populasi ternak didukung juga dengan adanya padang penggembalaan dan pengembangan kebun hijauan makanan ternak.

Padang penggembalaan dan HMT untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Table 4. Padang Penggembalaan dan HMT menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2020.

No	Kecamatan	Padang Penggembalaan (Ha)	Hijauan Makanan Ternak (Ha)	
			2019	2015 S/d 2020
1	Rote Timur	60	0	6
2	Landu Leko	30	0	5
3	Pantai Baru	100	5	9
4	Rote Tengah	80	5	18
5	Rote Selatan	10	0	22
6	Lobalain	50	0	4
7	Rote Barat Laut	100	5	21
8	Rote Barat Daya	80	0	4
9	Rote Barat	20	0	10
10	Ndao Nuse	10	0	0
Jumlah		540	15	99

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Data pemotongan ternak di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Table 5. Pemotongan Ternak pada RPH dan TPH tahun 2020

No	Jenis Ternak	Jenis Kelamin		Total (Ekor)
		Jantan	Betina	
1	Sapi	319	54	373
2	Kerbau	0	0	0
3	Babi	100	102	202
Jumlah		419	156	575

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Table 5 menunjukkan bahwa pemotongan pada RPH dan TPH tahun 2020 adalah jenis ternak sapi dengan tingkat produksi pemotongan sebanyak 373 ekor dan babi 202 ekor sedangkan kerbau tidak ada pemotongan.

Pengeluaran ternak di Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan quota yang ditetapkan oleh pemerintah propinsi NTT, maka tahun 2020 Kabupaten Rote Ndao mendapat alokasi quota pengeluaran ternak sapi 2400 ekor, kerbau 500 ekor dan kuda 200 ekor.

Tabel 6. Data perbandingan pengeluaran ternak (target dan realisasi) menurut jenis di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Jenis Ternak	Quota (ekor)	Pengeluaran (ekor)
1	Sapi	2400	1320
2	Kerbau	500	492
3	Kuda	200	200
4	Kambing	1000	266
5	Domba	1000	0
6	Babi	0	0
Jumlah		5100	2278

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Kegiatan pendistribusian ternak kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dalam peningkatan populasi ternak di Kabupaten Rote Ndao melalui Bantuan Keuangan dan Hibah Dana.

Tabel 7. Data kelompok penerima Bantuan Keuangan menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Kecamatan	Desa	Kelompok	Jumlah (ekor)
1	Rote Timur	3	5	25
2	Landu Leko	1	1	5
3	Pantai Baru	2	4	20
4	Rote Tengah	1	1	5
5	Rote Selatan	2	2	10
6	Lobalain	5	6	30
7	Rote Barat Laut	8	10	50
8	Rote Barat Daya	7	8	40
9	Rote Barat	2	2	10
10	Ndao Nuse	0	0	0
Jumlah		31	39	195

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 8. Data kelompok penerima Hibah Dana menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Kecamatan	Desa	Kelompok	Jumlah (ekor)
1	Rote Timur	0	0	0
2	Landu Leko	2	2	10
3	Pantai Baru	1	1	5
4	Rote Tengah	1	1	5
5	Rote Selatan	0	0	0
6	Lobalain	3	3	15
7	Rote Barat Laut	3	3	15
8	Rote Barat Daya	4	4	20
9	Rote Barat	1	1	5
10	Ndao Nuse	0	0	0
Jumlah		15	15	75

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Kegiatan inseminasi buatan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 9. Data Inseminasi Buatan menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Kecamatan	Akseptor (ekor)		Kelahiran (ekor)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Rote Timur	14	14	10	0
2	Landu Leko	0	0	0	0
3	Pantai Baru	31	31	10	0
4	Rote Tengah	12	12	10	1
5	Rote Selatan	58	58	50	1
6	Lobalain	92	92	39	2
7	Rote Barat Laut	14	14	10	1
8	Rote Barat Daya	43	43	22	2
9	Rote Barat	36	36	17	2
10	Ndao Nuse	0	0	0	0
Jumlah		300	300	168	9

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Data harga komoditi peternakan menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

Tabel 10. Data Harga Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Sapi	Kg/Bh	31.000	32.000	33.000
2	Kerbau	Kg/Bh	29.000	31.000	32.000
3	Kambing	Kg/Bh	40.000	-	-
4	Domba	Kg/Bh	35.000	-	40.000
5	Ayam Broiler	Kg/Bh	26.000	29.000	32.000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 11. Data Harga Hasil Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Daging Sapi Murni	Kg	75.000	80.000	85.000
2	Daging Kerbau	Kg	75.000	80.000	85.000
3	Karkas Ayam Broiler	Kg	45.000	50.000	55.000
4	Telur Ayam Ras	Kg	30.000	31.000	32.000
5	Telur Ayam Buras/Kampung	Butir	3,000	3.500	4.000
6	Karkas Sapi	Kg/bh	-	-	30.000
7	Karkas Kerbau	Kg/bh	-	-	30.000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 12. Data Harga Pakan Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Pakan Ayam Broiler	Kg	-	13.000	14.000
2	Pakan Ternak Konsentrat Layer	Kg	-	-	-

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 13. Data Harga Bahan Baku menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Jagung Pipil	Kg	7,500	-	8,500
2	Jagung Giling	Kg	7,500	-	8,500
3	Dedak/Bekatul	Kg	9,000	-	12,500

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 14. Data Harga Hasil Olahan menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Abon Sapi	Kg	-	-	-
2	Dendeng Sapi	Kg	150,000	-	155,000
3	Daging Se'i Sapi	Kg	110,000	-	125,000
4	Daging se'i Babi	Kg	110,000	-	125,000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 14. Perusahaan Pengurusan Ijin Pengeluaran Ternak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Perusahaan	Alamat	Direktur
1	CV. Tiga Berlian	Namodale-Rote	Condrat Frans
2	CV. Brahma Karya	Nefonaek-Kpg	Bernard J. Balla
3	CV. Renekona	Mokdale-Rote	Melfret P. Messakh
4	CV. Graha Andhini Ndao	Kolobolon-Rote	Semuel Hendrik
5	CV. Putra Tunggal	Mokdale-Rote	Yakoba T. Dupe
6	CV. Timur Duta	Jl. Sapta Marga-Kpg	Zainal A. Karsidin
7	CV. Berkah Ananda	Fontein-Kpg	Daniel Manek
8	CV. Bali Permai	Oeba-Kupang	Melkisedek A. Munek
9	CV. Pison	Nunbaun Sabu-Kpg	Elisabet Laga Nawu-Ndolu
10	CV. Rehobot	Olafulihaa-Rote	Markus Beten
11	CV. Mentari	Penkase-Kupang	Nur Aini
12	UD. Pelangi Surabaya	Nunbaun Sabu-Kpg	Silvester Nay Umboten
13	UD. Terobos	Alak-Kupang	Yohanis Laka
14	CV. Leoni Memory	Oebufu-Kupang	Drs. Marselinus Lengari
15	CV. Sutami Putra Jaya	TDM-Kupang	Sufari Sutami
16	CV. Generasi Baru	Jl. Sam Ratulangi-Kpg	H. Mahmud S. Alkis
17	CV. Kurios	Liliba-Kupang	Hermanus T. Boki
18	CV. Sinar Pelangi	Alak-Kupang	David Anunut
19	CV. Sinar Baudale	Maubesi-Rote	Erwin D. Ngili

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar 9.

Tabel 15. Data Pelayanan Kesehatan Hewan menurut kasus di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Jenis Penyakit	Kecamatan (Kasus)								
		RT	LL	PB	RTG	LB	RS	RBL	RBD	RB
1	SE	23	10	8	6	1		3	4	8
2	Enteritis									
3	Scabies	10	44		11	33		5	19	13
4	Avitaminosis	13	33	15	66	62	150	31	31	9
5	Anoreksia			7	4	138	2	71	13	13
6	Orf					6				
7	Bloat					2				
8	Hog Cholera				20	14	10	8	2	
9	Konjungtivitis									
10	Mallnutrisi	9		5		34		14	10	
11	Vulnus			2		41		6		3
12	Berak kapur									
13	Pink Eye	14		27			3			
14	Diare	2	18		5	58	28	25		27
15	Dermatitis					5			1	
16	Snot									
17	Kolera Unggas									
18	Helminthiasis	4	9	60	17	102	15	54	31	9
19	BEF									
22	MCF					1				4
23	Surra	23								
27	ND	502				4				
28	Arthritis					18				

29	Kastrasi	14	2	6	
30	Batuk	9	4	1	2
31	Miasis	5			1
32	Ektoparasit	7			
33	Prolaps	1			
34	Stemper	8			2
35	Lain-lain	51	47	25	2
36	Distokia		1	2	
37	Abortus			1	

Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Ternak di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar 10.

Tabel 16. Data Pelayanan Vaksinasi SE dan HOC Cholera pada Ternak menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020

No	Kecamatan	Vaksinasi (Ekor)		
		SE	HOC Cholera	Jumlah
1	Rote Timur	1500	45	1545
2	Landu Leko	1500	45	1545
3	Pantai Baru	1000	188	1188
4	Rote Tengah	1386	246	1632
5	Rote Selatan	982	140	1122
6	Lobalain	1800	650	2450
7	Rote Barat Laut	1790	550	2340
8	Rote Barat Daya	1985	300	2285
9	Rote Barat	954	50	1004
10	Ndao Nuse	45	263	308
	Jumlah	12942	2477	15419

BAB IV

PENUTUP

Data profil Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 kiranya dapat memberikan gambaran singkat tentang potensi peternakan sebagai informasi bagi petani/peternak, investor, sebagai bahan penelitian dan yang lainnya.

Selanjutnya data profil Dinas Peternakan akan disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk melihat perkembangan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

